

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan nilai ekuivalen kendaraan ringan (ekr) untuk kendaraan becak motor (bentor) pada ruas Jalan Arif Rahman Hakim diperoleh nilai ekr untuk kendaraan bentor sebesar 0,55 dan ruas Jalan Manggis diperoleh nilai ekr untuk kendaraan bentor sebesar 0,46.
2. Hasil analisis kinerja ruas Jalan Arif Rahman Hakim dan ruas Jalan Manggis diperoleh nilai derajat kejenuhan (D_j) $< 0,85$. Hasil nilai derajat kejenuhan (D_j) menunjukkan bahwa ruas Jalan Arif Rahman Hakim dan ruas Jalan Manggis sangat layak untuk melayani arus lalu lintas di jam sibuk.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis data dan survei lapangan, maka saran-saran yang bisa disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam menghitung volume lalu lintas, sebaiknya satu orang surveyor hanya menghitung jumlah dari satu jenis kendaraan saja.
2. Penelitian ini dilakukan dengan cara manual maka tingkat ketelitian tidak begitu tinggi. Untuk mempertinggi tingkat ketelitian, dalam artian memperkecil kesalahan maka sebaiknya digunakan peralatan seperti kamera dan video otomatis yang diletakkan di ruas jalan tempat melakukan pengambilan data volume lalu lintas.
3. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, perlu dilakukan penelitian lanjutan yang sama pada ruas jalan lainnya di Kota Gorontalo dengan kondisi arus lalu lintas yang mirip dengan ruas Jalan Arif Rahman Hakim dan Jalan Manggis agar supaya ada pembandingan guna mendapatkan nilai ekuivalen kendaraan ringan (ekr) yang tepat untuk ruas jalan di Kota Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

- Juniarta, I. W., Widana Negara, I. N. dan Jaya Wikrama, N. A., 2012. *Penentuan Nilai Ekuivalensi Mobil Penumpang Pada Ruas Jalan Perkotaan*. Jurnal Ilmiah Elektronik Infrastruktur Teknik Sipil .
- Kadir, Y. 2016. *Jaringan Jalan*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Kementerian Pekerjaan Umum, 2014. *Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) Kapasitas Jalan Perkotaan*. Jakarta.
- Khisty C.J dan Lall B.K. 2005. *Dasar Dasar Rekayasa Transportasi*. Jakarta: Erlangga.
- Lendeng, L. E., Lalamentik, L. G. dan Pandey, S. V., 2018. *Analisa Nilai Ekuivalensi Mobil Penumpang (emp) Dengan Metode Time Headway Dan Regresi Linear Berganda*. Jurnal Sipil Statik , 735-742.
- Palilingan, A. G., Pandey, S. V. dan Rumayar, A. L., 2018. *Studi Penetapan Nilai EMP Dengan Metode Rasio Headway Dan Analisa Regresi Linier*. Jurnal Sipil Statik , 315-322.
- Peraturan Pemerintah Indonesia, 2009, *Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*, Departemen Perhubungan, Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 2006, *PP No. 34 Tahun 2006 Tentang Jalan*, Jakarta.
- Sugiyono, 2013. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Taidi, F., Rompis, S. Y. dan Manoppo, M. E., 2018. *Analisis Nilai Ekuivalensi Mobil Penumpang Pada Simpang Bersinyal Di Kota Manado*. Jurnal Sipil Statik , 91-100.
- Tamin, O. Z. 2000. *Perencanaan Dan Pemodelan Transportasi*. Bandung: ITB.
- Utami, P. K. 2009. *Penentuan Nilai Ekuivalensi Mobil Penumpang Pada Bundaran*. Surakarta.
- Wulandari, A. 2011. *Studi Penetapan Nilai Ekuivalensi Mobil Penumpang Pada Kendaraan Berat Menggunakan Metode Time Headway Dan Analisis Regresi Linier*. Surakarta.